



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Tantri Nurhendianti
44208110038

Analisis Aliran Informasi Komunikasi Internal PT. Megah Pratama Resources
Jumlah halaman : x + 93 halaman + 30 lampiran
Bibliografi : 18 acuan, Tahun 2003 - 2013

ABSTRAK

Suatu organisasi atau perusahaan yang baik dapat dinilai dari kemampuannya membentuk komunikasi organisasi yang positif terutama komunikasi internal untuk mencapai tujuan organisasi yang tertuang dalam visi dan misinya. Aliran informasi pada komunikasi internal merupakan kehidupan dalam organisasi karena akan mempengaruhi kinerja karyawan sebagai penggerak roda perusahaan.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi internal dan komunikasi organisasi. Penelitian menitikberatkan pada arah aliran informasi pada komunikasi internal di PT. Megah Pratama Resources (PT. MPR) terutama komunikasi vertikal dari atas ke bawah (*downward communication*) dan dari bawah ke atas (*upward communication*) dan hambatan komunikasi yang menjadi gangguan dalam aliran komunikasi.

Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma post positivistik dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memaparkan dan menggambarkan realitas komunikasi yang terjadi di PT. MPR. Konsep di dalam penelitian ini adalah aliran komunikasi yang di dalamnya selalu ada distorsi antara pimpinan dengan karyawan dan komunikasi vertikal yang tidak efektif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 5 orang karyawan PT. Megah Pratama Resources, yaitu: Bapak Achmad Luthfy, Bapak Hendri Rahmat, Bapak Fajar Reksopati, Ibu Keumala Widyamurti dan Ibu Yati Fonda. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipan dengan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yakni reduksi data, redisplay data dan menarik kesimpulan serta teknik keabsahan data dengan triangulasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah aliran informasi pada komunikasi internal vertikal di PT. MPR mengalami hambatan karena hubungan interpersonal antara atasan dan bawahan kurang baik sehingga mempengaruhi komunikasi formal yang terjadi.